

INTISARI

RANCANGAN MODEL BISNIS MATARAM KEMBANG WARU SEBAGAI WARISAN KULINER KHAS KOTAGEDE, YOGYAKARTA

Adiba Fariha Isnawan
21/489660/PEK/27989

Mataram Kembang Waru merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang warisan kuliner. Kembang Waru merupakan makanan yang sudah ada sejak zaman Kerajaan Mataram Islam dan perlu dilestarikan keautentikan rasa, bahan dan pembuatannya hingga saat ini. Namun, penelitian ini perlu dilakukan lebih dalam mengenai model bisnis yang tepat dalam menjalankan bisnis kedepannya. Terdapat dua tujuan utama dalam penelitian ini, yaitu merancang model bisnis Kembang Waru sebagai makanan tradisional khas Kotagede dan menganalisis kelayakan usahanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai tiga narasumber dimana dua narasumber sebagai pemilik bisnis serupa dan dua narasumber dengan satu narasumber yang sama dengan pemilik bisnis sebagai penggiat budaya guna menggali informasi mengenai sejarah kembang waru. Pertanyaan wawancara pemilik bisnis serupa disusun berdasarkan sembilan blok kanvas model bisnis dan pertanyaan wawancara penggiat budaya bersifat eksploratif sesuai kebutuhan data. Data yang didapatkan dari wawancara dianalisis menggunakan analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif menggunakan analisis konten, sedangkan analisis kuantitatif menggunakan analisis kelayakan usaha secara finansial terkait nilai NPV, nilai IRR dan nilai *Payback period*.

Hasil dari penelitian ini didapatkan model bisnis Mataram Kembang Waru yang memiliki proposisi nilai memiliki rasa yang autentik dimana penggunaan bahan dan proses pembuatan yang sama seperti saat zaman Kerajaan Mataram Islam dengan harapan dapat kembali mempopulerkan Kembang Waru yang asli. Berdasarkan analisis kelayakan usaha, didapatkan nilai NPV sebesar NPV sebesar Rp. 248.835.234,82, nilai IRR 29% dan *payback period* sekitar 3 tahun 1 bulan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa usaha Mataram Kembang Waru layak dijalankan secara finansial.

Kata kunci : Model bisnis, kembang waru, warisan kuliner

ABSTRACT

MATARAM KEMBANG WARU BUSINESS MODEL DESIGN AS CULINARY HERITAGE OF KOTAGEDE, YOGYAKARTA

Adiba Fariha Isnawan

21/489660/PEK/27989

Mataram Kembang Waru is a company operating in the culinary heritage sector. Kembang Waru is a food that has existed since the time of the Islamic Mataram kingdom and the authenticity of its taste, ingredients and preparation needs to be preserved to this day. However, this research needs to be carried out in more depth regarding the appropriate business model for running a business in the future. There are two main objectives in this research, namely designing a business model for Kembang Waru as a traditional food typical of Kotagede and analyzing the feasibility of the business.

This research is qualitative research where the data collection method used is interviews. The interview was conducted by interviewing three sources where two sources were the owners of similar businesses and two sources, one source which was the same as a business owner as a cultural activist to dig up information about the history of Kembang Waru. Similar business owner interview questions are structured based on the nine business model canvas blocks and cultural activist interview questions are exploratory according to data requirements. Data obtained from interviews were analyzed using qualitative and quantitative analysis. Qualitative analysis uses content analysis while quantitative analysis uses financial feasibility analysis related to NPV values, IRR values, and payback period values.

The results of this research obtained the Mataram Kembang Waru business model which has a value proposition of having an authentic taste where the same materials and manufacture are used as during the Islamic Mataram era with the hope of re-popularizing the original Kembang Waru. Based on the business feasibility analysis, an NPV value of IDR 248.835.234,82 was obtained, an IRR value of 29% and a Payback Period value around 3 year 1 month, so it can be concluded that the Mataram Kembang Waru business is feasible to implement.

Keywords: Business model, Kembang Waru, culinary heritage